

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu langsung meneliti kelengkapan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan bagaimana strategi pemasaran produk *safe deposit box iB Ar-Rahman* pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka.¹ Sedangkan pendekatan yang penulis lakukan ini adalah pendekatan yang bersifat kualitatif, penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau cara-cara lain kualifikasi.² Untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran produk *safe deposit box iB Ar-Rahman* yang dilakukan oleh Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

¹Emzir, *Metodologi Penelitian kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2010), hlm. 3.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm.10.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang penulis ambil untuk penelitian ini adalah Bank Kalsel Syariah yang dimaksud peneliti adalah bank yang berada di lokasi beralamatkan di Jl. Mayjend. S. Parman RT. 04, Banjarmasin.

C. Data dan sumber data

1. Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.³

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.
- b. Strategi pemasaran produk *safe deposit box* iB Ar-Rahman pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.
- c. Kendala pemasaran produk *safe deposit box* iB Ar-Rahman pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

Data berdasarkan jenisnya dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.⁴

³Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Perss, 2008), hlm. 97.

⁴Afifiddin dan Beni Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 47.

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁵ Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti, dengan demikian data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber bagian pemasaran Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin. Untuk lebih memahami produk *safe deposit box* iB Ar-Rahman, baik dari segi strateginya dan kendala dalam pemasarannya.

Data primer yang digali dalam penelitian ini terdiri dari permasalahan pokok yang diteliti, yaitu bagaimana strategi pemasaran produk *safe deposit box* iB Ar-Rahman pada Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

2) Data sekunder

Data sekunder sering juga disebut dengan penelitian meja (*desk study*).⁶ Data sekunder bisa juga disebut sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis. Data sekunder diperoleh dari sumber tertulis yang berasal dari buku, internet, kamus dan dokumen resmi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder disini terutama berkaitan dengan gambaran umum objek penelitian.

⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 97.

⁶Hendri Tanjung dan Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 94.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah:

Informan adalah orang yang dianggap penulis dapat memberikan keterangan langsung yang berkaitan dengan penelitian ini.⁷ Pihak-pihak yang dianggap penulis dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yakni karyawan Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

Dokumentasi, metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada.⁸ Seperti gambaran umum tentang Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin, visi-misi nya, struktur organisasi perusahaan. Diajukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Bagian terpenting lainnya di dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Inti suatu penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dan akhirnya hasil analisis itu diterjemahkan atau sebagai kesimpulan penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan

⁷Tatang manguny “subjek, Responden, dan Informan penelitian”,<http://tatangmanguny.wordpress.com.1/06/2016> jm 12:19 WITA

⁸Hendri Tanjung dan Devi., *op. Cit.*, hlm. 158.

data. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Yaitu penulis melakukan percakapan/dialog langsung dengan informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan bentuk-bentuk pertanyaan yang diajukan wawancara dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu: pertama wawancara tertutup, yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan tertentu, misalnya pertanyaan yang memerlukan jawaban ya atau tidak, setuju atau tidak, ragu-ragu. Kedua, wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya. Ketiga, wawancara tertutup terbuka, yaitu merupakan gabungan wawancara jenis pertama dan kedua.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terbuka.

E. Analisis Data

Analisis data adalah analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, disusun dan dijelaskan kemudian digambarkan untuk memperoleh hasil akhir, maka langkah selanjutnya

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta,2008), hlm.. 127.

¹⁰Emzir, *Metodologi Penelitian kualitatif Analisis Data* , *op.cit.* hlm. 51.

untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan akan dibahas dengan metode deskriptif kualitatif, yakni suatu pembahasan yang dilakukan dengan cara menafsirkan dan mendiskusikan data-data yang telah diperoleh tersebut.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian maka penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:¹¹

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya dituangkan dalam sebuah desain operasional proposal penelitian. Proposal di konsultasikan dengan dosen penasehat dan ketua urusan perbankan syariah untuk kesempurnaan. Proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah diterima dan ditentukan Dosen pembimbing I (Dr.H.M. Hanafiah, M.Hum) dan pembimbing II (H. Fuad Luthfi, S.Ag, S.H, M.H) oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, maka dikonsultasikan kembali untuk dilakukan perbaikan seperlunya kemudian diseminarkan pada tanggal 08 April 2016.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk ditunjukkan kepada pihak Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin sebagai tempat penelitian, waktu riset mulai tanggal 24 Mei sampai dengan 18 juni 2016 yang mendapatkan persetujuan dari Bank Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin, kemudian melakukan penelitian terjun langsung ke

¹¹Piau A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 35.

lapangan dengan cara mewawancarai informan, sehingga diperoleh data–data informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti penulis.

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Setelah semua data terkumpul selanjutnya kemudian penulis mengelola data tersebut dengan menggunakan teknik editing dan katagorisasi yang semuanya dituangkan dalam laporan penelitian pada bab IV. Setelah itu data tersebut dianalisis secara kualitatif berdasarkan jenisnya. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahapan penyusunan laporan

Pada tahapan ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan kepada Dosen pembimbing I (Dr. H.M. Hanafiah, M.Hum) dan dosen pembimbing II (H. Fuad Luthfi, S.Ag., M.H). Hingga dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap *dimunqasahkan* dihadapan tim penguji skripsi.